STRATEGI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

NARWATI
NIM. 191765050

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

STRATEGI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANDALUSIA BANJARNEGARA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT.

Narwati
NIM: 191765050

ABSTRAK

Strategi membangun kepercayaan pada Yayasan Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam upaya memenangkan persaingan dan memikat hati masyarakat. Oleh karenanya, Yayasan Pendidikan Islam membutuhkan kehadiran seorang pemimpin yang memiliki strategi dan kemampuan manajerial yang baik dalam menggerakan dan mengelola kepercayaan dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Teknik mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi/ kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, dengan strategi manajerial dan manajerial substansi. Ada dua cara menerapkan strategi manajerial yaitu secara internal dan eksternal. Secara internal meliputi: kepemimpinan tidak bertumpu pada *figur*e tetapi sistem, pembagian tugas yang *the right man in the right place*, penerapan motivasi kerja para pegawainya, perekrutan pegawai secara selektif, peningkatan profesional kerja pegawai, penerapan *so clean so clear* pada lembaga, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, dan mengefektifkan monitoring evaluasi. Sedangkan secara eksternal meliputi promosi dan memperkuat *networking.* Selanjutnya, *p*enerapan strategi substansional dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan madrasah yang dijabarkan pada program yang telah dituangkan dalam muatan kurikulum, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler Secara umum dapat disimpulkan bahwa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat dengan bangunan sistem struktural dengan sikap pemimpin yang keterbukaan, mengungkapkan kebenaran/kejujuran, bersikap konsisten dan kompetensi.

Kata kunci: Strategi, Yayasan Pendidikan Islam, Membangun Kepercayaan Masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN DIREKTUR ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS) vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
MOTTO..... xi
PERSEMBAHAN..... xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTR GRAFIK xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistmatika Penulisan 10

BAB II STRATEGI MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM..... 12
A. Modal Sosial dan Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial 12
1. Modal Sosial..... 12

2. Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial 14
a. Pengertian Kepercayaan Sebagai Modal Sosial..... 14
b. Langkah-langkah Membangun Kepercayaan Masyarakat .. 18
B. Lembaga Pendidikan Islam..... 20
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam..... 20
2. Unsur-Unsur Lembaga Pendidikan Islam 22
C. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial..... 28
1. Pengertian Strategi 28
2. Tahapan-Tahapan Strategi 29
a. Perencanaan 29
b. Implementasi atau Pelaksanaan..... 30
c. Evaluasi..... 31
3. Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial 31
A. Penelitian Yang Relevan 38
B. Kerangka Berpikir..... 42

BAB III METODE PENELITIAN..... 45
A. Tempat dan Waktu Penilaian..... 45
B. Jenis dan Pendekatan Penilaian 45
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian..... 46
D. Objek Penelitian..... 49
E. Teknik dan Pengumpulan Data..... 49
F. Teknis Analsia Data..... 53
G. Tri Angulasi Data..... 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 57
A. Gambaran Umum Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara..... 57
1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara 57

2. Visi dan Misi MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 59
3. Identitas MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 61
4. Sekilas Tentang Ketua Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara 62
5. Sekilas Tentang Kepala MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 63
6. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 63
7. Sarana Prasarana MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 68
8. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 71
9. Rekrutmen dan Keadaan Peserta Didik MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 75
10. Daftar Ekstrakurikuler di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara..... 77

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat 80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN..... 136
A. Simpulan..... 136
B. Implikasi..... 136
C. Saran..... 137

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pendidikan Islam turut memainkan peran yang dinamis dan positif dalam mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu peranan lembaga pendidikan islam seperti madrasah perlu ditingkatkan penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial kepemimpinannya guna mencapai efektivitas dari lembaga tersebut. Sebagaimana konsep sekolah efektif menekankan pentingnya pemimpin yang tangguh dalam mengelola madrasah.[1]

Era globalisasi ini menghantarkan setiap lembaga pendidikan untuk berani bersaing dan tanggap dalam setiap perubahan guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Kompleksitas kebutuhan dan mobilitas yang tinggi meningkatkan harapan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Ketidakmampuan lembaga pendidikan Islam dalam memenuhi ekspektasi masyarakat mengakibatkan kecenderungan penilaian negatif terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang dikelola Kementrian Agama, sebagian besar memandang kualitasnya masih rendah.[2] Sebagai konsekuensinya, madrasah dianggap sebagai sekolah pilihan kedua setelah tidak diterima di sekolah umum.

Penyebab permasalah di atas, disebabkan strategi yang dijalankan madrasah belum banyak realitas-visioner, visi dan misi yang kurang jelas, pemimpin pada umumnya bersifat konvensional, sistem administrasi yang lemah, kondisi fisik dan non fisik yang kurang memadai, sumber daya pendukung (guru, karyawan, pemimpin) terbatas kualitasnya dan sarana pendukung sistem informasi terbatas. Dampak dari permasalah ini, madrasah

---

[1] Nanang Fatah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ketiga, 2017), 113.

[2] Anis Fauzi dan Khawasi, "*Strategi Pengembangan Madrasah", Online* Jurnal: Tarbawi Volume 2 No 01, (Januari-Juni 2016), 65-74, (diakses 28 Desember 2020).

mengalami krisis kepercayaan. Padahal kepercayaan merupakan kunci sebuah hubungan dan perekat kesemua pihak termasuk hubungan madrasah dengan masyarakat.[3]

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, madrasah perlu melakukan upaya agar tidak terjadi kesenjangan dengan sekolah umum dengan membentuk satu sistem pendidikan yang efisien**.** Dimana dalam perkembangannya madrasah membutuhkan visi dan misi yang jelas dan manajerial yang baik dalam membangun jejaring, membangun kepercayaan masyarakat dan menanamkan nilai atau *image* positif kepada masyarakat. Hal yang terpenting dalam membangun kepercayaan masyarakat adalah adanya kepuasan dari masyarakat. Kunci dari kepercayaan masyarakat terhadap madrasah terletak pada kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, tuntutan terhadap kualitas pelayanan prima hal yang harus diupayakan. Adapun perwujudan dari palayanan yang berkualitas dapat dilakukan melalui visi dan misi yang diprogramkan dan orientasi pelayanan.[4]

Dalam implementasinya, seorang pemimpin harus memberikan dukungan dan komitmennya dalam memperhatikan kebutuhan masyarakat. Karena dalam perkembangannya madrasah perlu memadukan antara modal finansial dan modal sosial. Kedua modal tersebut membutuhkan sistem yang terbuka dari lembaga tersebut sehingga memudahkan dalam menjalin hubungan dengan lembaga di luar madrasah ataupun masyarakat.[5] Senada dengan pendapat Colemen yang dikutip oleh Munjin, bahwa modal sosial merupakan sesuatu yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.[6] Manfaat yang didapat madrasah adalah mendapat kepercayaan dari

---

[3] Mahmud Sani, "*Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam"*, Online Jurnal Tarbiya Islmia, Volmune 7 No 1, (Mojokerto: Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, 2018), 49-77 (diakses 13 November 2020).

[4] Arisman, "*Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik"*, Online Makalah Kepemimpinan, (Februari 2016),17 (diakses 24 April 2021).

[5] Mar'atul Qolbiyah, "*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar Rohmah Putri Malang"*, Tesis, *(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018),1 (diakses 28 Desember 2020).

[6] Munjin, *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah*, (Yogyakarta: Istana Agency, Cetakan 1, 2019), 1.

masyarakat. Dengan demikian peran pemimpin dalam membangun kepercayaan mencankup lingkungan internal yang berkaitan dengan upaya menggerakan dan memastikan seluruh sumber daya madrasah berkinerja tinggi, dan lingkup eksternal organisasi dalam upaya mencermati harapan masyarakat.[7].

Untuk menjawab persoalan di atas, di Banjaranegara ada lembaga pendidikan islam yang sangat respon terhadap era persaingan dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat yaitu Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara. Secara kelembagaan, **y**ayasan merupakan sebuah organisasi atau badan hukum yang memiliki tujuan dan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Dasar hukum pendirian yayasan diatur oleh undang-undang nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan Pendidikan Islam Banjarnegara didirikan pada tahun 2007 oleh Bapak KH Sunaryo, S.Ag., M.Pd. dengan akta notaris Sri Endang Suprihani Nomor: 13 Tanggal 10 April 2007 SK Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: C-2327.HT01.02.TH 2007 tertanggal 30 Juli 2007.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang penulis lakukan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, kehadiran Yayasan ini dilandasi semangat juang dari Bapak Soenaryo dimasa penciunnya. Dalam pendiriannya dilakukan secara mandiri dan bersifat independen. Nama Andalusia terinspirasi pada saat menjalankan haji dan umroh, serta pengalaman ilmu Sejarah Kebudayaan Islam yang telah diperoleh sebelunya**.** Secara filosofi, nama Andalusia diambil dari nama kerajaan di Spanyol sebagai pusat lahirnya para ilmuwan hebat seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldum, dan Aljabar. Sedangkan nama kelas-kelas dengan nama kota-kota yang ada di negara Andalusia seperti Granada, Chordoba, dan Al Hambral. Harapannya dengan mengadopsi nama Andalusia akan melahirkan alumnus-alumnus atau *output*

[7] Arisman, *Peran Kepemimpinan,…*, (diakses 24 April 2021).

lulusan dari MTs Andalusia menjadi sama atau setidaknya akan mewarisi keilmuanya tokoh-tokoh ilmuawan di Spanyol.[8]

Pada tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara ini resmi membuka MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Alasan mematok nama Andalusia menjadi *branding* karena ingin mencari nuansa baru dan menghapus *image* negatif tentang madrasah yang dijadikan kelas kedua setelah tidak diterima di sekolah umum. Kemudian boardingnya juga untuk menghilangkan *image* negatif bahwa pondok itu kurang bersih. Untuk mengubah *image* negatif tersebut, madrasah perlu mengambil langkah-langkah strategi dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat dengan sistem manajemen dan strategi manajerial yang kuat. Kenyataan inilah yang menuntun Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara untuk memperhatikan kebutuhan dan harapan *stakeholder*, dan regulasi yang berlaku. Regulasi utama dalam penyelenggaraan madrasah adalah PP RI No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No 19 Tahu 2005 Tetang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP tersebut tampak jelas bahwa penyelenggaraan sekolah atau madrasah sekurang-kurangnya harus meliputi 8 standar yang diterapkan PP tersebut.

Dalam perkembangannya, MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara sebagai lembaga Pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara sejak tahun 2012. Sampai saat ini telah banyak memperoleh prestasi akademik maupun non akademik. Dan juga sudah diverifikasi dan mendapat nilai A pada penilaian akreditasi pada tahun 2017**.** Dengan prestasi ini, dapat membangun trust dengan masyarakat, Dengan demikian dapat menciptakan negosiasi antara harapan dan kenyataan yang diwujudkan melalui tindakan individu atau kelompok dalam kehidupan sosal.[9]

---

[8] Hasil wawancara dengan Bapak KH. Soenaryo, S,Ag., M.Pd. selaku Ketua YPI Andalusia Banjarnegara, 24 April 2021, pukul 10.00 wib.

[9] Munjin. *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasa (A Case Study at Islamic Elementary School (MI) Istiqomah Sambas Purbalingga, Online* Jurnal: Al-Hayat, Volume 01, Nomor 01, (November 2017), 40-71 (diakses, 24 April 2021).

Usaha membangun kepercayaan madrasah dengan masyarakat tidak akan muncul tiba-tiba sebelum madrasah tersebut memiliki karakter atau jati diri yang kuat. Madrasah yang tidak memiliki *image* baik di masyarakat dan bahkan sampai akhirnya mati kehilangan pelanggan jika madrasah tersebut tidak dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Untuk menarik perhatian, madrasah memerlukan strategi yang baik dalam mengelolanya.

Dalam pengelolaannya, Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yang bergerak pada bidang pendidikan, perlu mengelola komponen-komponen dasar pendidikan secara efektif dan efisien. Ada tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan humas, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.[10]

Untuk mempercepat perkembangan dan mengefektifkan tugas kelembagaan. Strategi yang diterapkan oleh ketua YPI Andalusia adalah membuat tiga divisi dalam pengelolaanya. Pembagian divisinya meliputi: divisi akademik dengan program unggulan digitalisasi, divisi *boarding* dengan program tahfidzul qur'an dan divisi Yayasan mengelola *entrepreneurship/life skill* dengan kegiatan usaha foto copian, laundry, kantin dan *green house*.

Dalam pelaksanaannya, divisi akademik dikelola oleh kepala madrasah yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan, divisi *boarding* dikelolah oleh mudzir *boarding* yang bersanad dalam rangka mencetak generasi islami yang tahfidzul qur'an. Selanjutnya divisi yayasan/*enterpreneurship* dikelola oleh YPI Andalusia, dimana seluruh hasil usahanya diperuntukan untuk kesejahteraan semua *stakeholder* MTs Andalusia *Boarding School* Banjaregara.

Dengan pengelolaan yang baik, telah membawa dampak positif pada animo atau respon masyarakat terhadap madrasah yang dikelola Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara. Respon masyarakat yang baik

---

[10] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan keenambelas, November 2017), 39.

terhadap madrasah dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, dengan adanya peningkatan tersebut sebuah keyakinan dari madrasah bahwa masyarakat telah mempercayakan anaknya untuk menempuh belajarnya di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga dengan *feed back* saling percaya akan memberikan pengaruh positif bagi pengembangan program-program madrasah lebih lanjut. Menurut hasil observasi ada 65,8% masyarakat Banjarnegara telah memberikan kontribusi dengan menyekolahkan anaknya ke MTs Andalusia *Boarding School* Banjaranegara. Sebanyak 22,9% berasal dari Wonosobo, Purbalingga, Banyumas, Cilacap. Selebihnya 8,0% berasal dari Purwokerto, Kebumen, Magelang, Tegal, Cikarang, Jakarta, Bekasi, Probolinggo, Tangerang, Pemalang dan bahkan ada yang dari luar pulau jawa sebanyak 3,3%.

MTs Andalusia *Boarding School* Banjenegara mengalami *progress* yang signifikan pada setiap tahunnya baik dari aspek kuantitas dan kualitas. Dari aspek kuantitas, menurut data tahun pelajaran 2020/2021, jumlah peserta didik di MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara pada tahun 2012 berjumlah 10 peserta didik laki-laki, tahun 2012 berjumlah 22 peserta didik laki-laki, tahun 2014 berjumlah 27 peserta didik laki-laki, tahun 2015 berjumlah 22 peserta didik laki-laki, tahun 2016 berjumlah 15 peserta didik laki-laki, tahun 2017 berjumlah 141 peserta didik, tahun 2018 berjumlah 244 peserta didik, tahun 2019 berjumah 277 peserta didik dan tahun 2020 berjumlah 302 peserta didik.[11]

Sedangkan pada aspek kualitas. Dilihat pada sisi SDM memiliki ketua YPI Andalusia Banjarnegara dengan kemampuan manajerial yang baik, Kepala Madrasah yang professional dan berkemampuan IT yang sangat baik, pengurus *boarding* yang tahfidz dan bersanad, dan memiliki tenaga pengajar dan karyawan yang kompeten dibidangnya masing-masing. Sedangkan pada sisi prestasi peserta didik juga membanggakan madrasah seperti: meraih peringkat ke-3 UN se-Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2018, Peringkat 1 UAMBN-

[11] Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara 2021, 23 April 2021, pukul 9.45 wib.

BK se-Kabupaten Banjarnegara tahun 2019, dan Peringkat 8 UAMBN-BK se-Jawa Tengah 2019. Sedangkan dari prestasi non akademik seperti: Juara 1 panahan (Syahdan Al Afghani) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020 , Juara 1 panahan (Inayah Azka) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Ani Sri) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 3 panahan (Vernanda Armadani P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 3 panahan (Rayhan Purwowidodo) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Sulthan Abiyyu) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Nathan Inova A) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Isyana K) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 panahan (Wanda Maulina) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Juara 2 silat (Arif Dian P) Popda Tingkat Kabupaten tahun 2020, Lomba IPA Aseanceo (Putri Desta Manggali) mendapat mendali perak Tingkat Nasional 2021 dan Juara 3 kaligrafi (Zaahidah Labibah) Tingkat Nasional tahun 2021.

Perbaikan yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara yaitu terkait dengan target-target madrasah sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi madrasah yaitu menciptakan pembelajaran berbasis digital, target hafalan 15-30 juz bagi lulusan peserta didik, target pencapaian madrasah *paperless* dan sukses dalam arena perlombaan.

Keunggulan program digitalisasi pada MTs Andalusia *Boarding School* Banjarnegara adalah madrasah pertama dengan menggunakan penilaian dengan sistem *assement* DIGITEST (Test Berbasis DIGITAL) dan MTs pertama yang menerapkan RPP 1 lembar dengan *link ACTIVE* di dalamnya, proses pembelajaran menggunakan *e learning*. Selanjutnya untuk kepentingan pemasaran dan promosi madrasah juga menggunakan media social secara inten seperti promosi PPDB, kegiatan intern dan kegiatan eksternal lainnya seperti kegiatan sosial dan bilung.

Sedangkan keunggulan program tahfidz dilakukan secara inten pada saat rekrutmen peserta didik. Sebelum program pembelajaran reguler dimulai. Madrasah melakukan karantina program tahfidz selama 1 bulan terhadap peserta didik yang dinyatakan diterima. Untuk selanjutnya mendapatkan

pembelajaran dari para ustadz/uztadzah dengan metode pembelajaran yang sudah ditentukan. Pengelolaan kegiatan di boardingnya diatur dengan *daily activity* dan melakukan pengawasan peserta didik di asrama selama 24 jam per hari.

Berdasarkan gambaran mengenai strategi membangun kepercayaan belum dilakukan penelitian pada peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat."

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Dampak globalisasi menjadi momok setiap lembaga pendidikan untuk berani bersaing dalam menawarkan program-programnya kepada masyarakat. Ada banyak cara yang dilakukan dunia pendidikan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Untuk memperjelas arah dan obyek penelitian, maka peneliti membatasi pada faktor yang berkaitan dengan strategi madrasah dalam membangun kepercayaan meliputi: Perumusan strategi yang digunakan Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat. Walaupun masih ada fokus penelitian yang lain untuk meneliti strategi madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimanakah Strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik.

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, utamanya ilmu Manajemen

Pendidikan Islam yang berkaitan dengan salah satu fungsinya yaitu bergerak dibidang pelayanan kepada masyarakat. Selain itu sebagai bahan masukan bagi penelitian yang sejenis atau yang sifatnya lebih luas dimana hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data teoritik dan bukti empirik untuk kegiatan penelitian strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat berikutnya.

2. Manfaat praktis

Selain praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam memberikan masukan yang berharga bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menyusun strategi membangun kepercayaan kepada masyarakat. Sehingga manfaat praktis bagi yayasan, kepala madrasah, komite madrasah, guru dan peneliti yang lain antara lain:

a. Bagi Yayasan

   Dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan dan meningkatkan daya saing madrasah dengan pihak luar melalui strateginya dalam membangun kepercayaan masyarakat.

b. Bagi Kepala Madrasah

   Dapat dijadikan acuan Kepala MTs *Boarding School* Andalusia Banjarnegara dalam rangka membangun kepercaayaan masyarakat melalui program internal dan program eksternal.

c. Bagi Komite Madrasah

   Masukan bagi komite madrasah untuk terus berperan dan mendukung program-program lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

d. Bagi guru

   Dapat meningkatkan motivasi kerjasama dengan seluruh *stakeholder* madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

e. Bagi Peneliti yang lain

Sebagai bahan tambahan wawasan dan rujukan bagi peneliti yang lain terkait dengan penelitian strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat.

E. Sistematikan Penulisan

Penulisan tesis ini, secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Masing-masing bab membahas persoalan-persoalan yang berbeda. Setiap bab merupakan rangkaian yang terjalin secara erat dan saling terkait satu sama lain. Adapun sistematika tesebut yaitu:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, batasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua, merupakan bab yang mendeskripsikan landasan teori yang dijadikan sebagai dasar pokok bahasaan penelitian meliputi: yang membahas tentang: 1) Modal Sosial dan Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial: a) Modal Sosial, b) Kepercayaan Sebagai Salah Satu Modal Sosial (Pengertian kepercayaan sebagai modal sosial, Langkah-langkah Membangun Kepercayaan Masyarakat); 2) Lembaga Pendidikan Islam: a) Pengertian Lembaga Pendidikan Islam dan b) Unsur-unsur Lembaga Pendidikan Islam; 3) Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial: Pengertian Strategi, Tahapan-tahapan Strategi (perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evaluasi), Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Memanfaatkan Kepercayaan Sebagai Modal Sosial; 4) Penelitian yang relevan; 5) Kerangka Berpikir.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian, pada bab ketiga ini akan diuraikan: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data dan subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab empat, berisi tentang hasil Penelitian dan Pembahasan berupa data yang diperoleh yang berkaitan dengan: Gambaran umum Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara, Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Yayasan Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat.

Bab lima, adalah bab akhir yang berisi penutup. Pada bab ini akan ditemukan rangkuman semua hasil pembahasan analisis data yang telah dilakukan sebagai gambaran jelas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Selain itu berdasarkan kesimpulan tersebut disajikan saran-saran dalam membangun kepercayaan masyarakat yang mungkin dapat dipertimbangkan secara khusus oleh peneliti dan implikasi dari hasil yang diperoleh atas dasar temuan-temuan masalah pada Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara. Selanjutnya pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB IV
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengolahan dan analisa data terkait dengan strategi YPI Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi membangun kepercayaan di YPI Andalusia Banjarnegara melalui keterbukaan, mengungkapkan kebenaran/kejujuran, bersikap konsisten dan kompetensi dalam kegiatan-kegiatan positif dari pemimpinnya.
2. Bangunan strategi dalam membangun kepercayaan di Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara melalui sistem struktural.
3. Pemberian wewenang belum sepenuhnya di berikan kepada tiap-tiap divisi.

B. Implikasi

Upaya strategi yang dibangun YPI Andalusia Banjaraegara dalam membangun kepercayaan masyarakat yakni dengan melibatkan kegiatan positif, bangunan sistem struktural yang kuat dari ketua YPI Andalusia promosi dan *networkin*g telah memberikan dampak positif pada proses percepatan pengembangan madrasah, hubungan yan saling percaya, peduli, adanya peningkatkan karakter disiplin, komitmen, loyalitas dan tanggung jawab kepada para pegawainya. Dengan dampak positif ini mendukung madrasah dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat sehingga madrasah ini telah memiliki kerpercayaan dari masyarakat menjadi madrasah unggul dan berkualitas serta memenuhi harapan masyarakat pada program tahfidznya dan pengunaan teknologi pada program digitalisasinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara dalam membangun kepercayaan masyarakat, peneliti memberikan saran kepada ketua YPI Andalusia Banjarnegara selaku pimpinan puncak bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi tentang perlunya peninjuan kembali dalam penerapan strategi membangun kepercayaan masyarakat sebaiknya:

1. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara segera menerapkan kurikulum berstandar internasional. Hal ini dikandung maksud untuk menyiapkan peserta didik yang akan belajar ke luar negeri.
2. Yayasan Pendidikan Islam Andalusia Banjarnegara memaksimalkan lembaga bahasanya dengan penerapan bahasa asing dan arab sebagai bahasa sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.
3. Untuk memaksimalkan kinerja tiap-tiap divisi, maka tiap-tiap divisi perlu diberi wewenang yang penuh dalam menjalankan tugas yang diembannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon. *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Arisman. "*Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik"*. Online Makalah Kepemimpinan, (Februari 2016),17 (diakses 24 April 2021)

Bafadhol, Ibrahim. *"Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia"*. *Online* Jurnal Pendidikan Islam: Edukasi Islam, Volume 6 No 11, (Januari 2017), 50-72 (diakses, 16 Juni 2021).

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 2010.

Emerson Edison, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, Cetakan ketiga Desember, 2018.

Fadli, Muhammad Rijal. "*Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah*". *Online* Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol 8. No 2 (Juni-Desember 2020), (diakses 18 April 2021).

Fatah, Nanang. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

_____, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan keenambelas, November 2017.

_____, *Strategi dan Manajemen Pendidikan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Fauzi, Anis dan Khawasi. "*Strategi Pengembangan Madrasah"*. *Online* Jurnal: Tarbawi Volume 2 No 01, (Januari-Juni 2016), 65-74, (diakses 28 Desember 2020).

Field, John. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana, Cetakan kelima Februari, 2018

Fukuyama, Francis. *Trust: Kebijakan Sosial dan Menciptakan Kemakmuran*, Yogyakarta: Qalam, Cetakan pertama November, 2002

_____. *The Social Virtues And The Creation Of Prosperity*. New York: Free Press Paperbacks, First Free Press Paperback Edition, 1996.

Jaya, I Made Laut Merta. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif*. Yogyakarta: QUARDRANT, Cetakan Februari, 2020.

Herlinsi. "*Kepemimpinan Inovatif Dalam Membangun Kembali Kepercayaan Masyarakat Kepada Lembaga Pendidikan*" Tesis. UIN Raden Falah Palembang, 2017, diakses, 18 April 2021.

Ilmiyah, Sani Marzuqotul, "*Pengembangan strategi pemasaran pendidikan di SMP Islam Ngadirejo Temanggung". Skripsi. Semarang: IAIN Walisanga, (*diakses 19 April 2021).

Iriantara, Yosal. *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, Cetakan Pertama, 2004.

Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Sejarah, Model, Strategi, dan Kontribusi SDM*, Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI, 2019.

Laila, Nur, Alif. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Alyah Negeri Kandat*. Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), 2015, (diakses 28 April 2021).

Legistia, Yulan Tiarni. *Pengembangan Lembaga: Upaya Membangun Sekolah Berasrama Berkualitas untuk Mencetak Human Capital dan Social Capital. Online NIẒĀMUL`ILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume *4* Nomor 01, (Maret 2019),43-58 (diakses 19 April 2021).

Lewicki, Roy J & Edward C. Tomlinson. "*Trust and Distrust: New Relationships and Realities",* https://www.beyondintractability.org/essay/trust_building, (Desember 2003), (diakses 25 Januari 2021).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-1, Maret, 2012.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja, 2014.

Mujiharto, Samsul Ma'arif. *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munjin. *Social Capital: Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah.* Yogyakarta: Istana Agency, Cetakan 1. 2019.

_____, "*Social Capital*: *Trust Building As A Strategy Of Developing Madrasah (A case Study at Islamic Elementary School (MI) Istiqomah Sambas Purbalingga"), Online* Jurnal Al Hayat, Volume 01, Nomor 01 (November 2017), 40-71, (diakses 19 Maret 2021).

Patras, Yuyun Elizabeth and Rais Hidayat."*Upaya Meningkatakn Kepercayaan organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi". Online* Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, vol 2 Nomor 2 (2016), 155-163, (diakases 28 Desember 20).

Pearce and Robinson. *Manajemen Strategic: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Binatupa Aksara, 2017.

Prihatiningsih, Endah, Dwi. dkk. *Kepemimpinan Bagi Generasi Emas*, Sukoharjo: Cv Farishma Indonesia, 2018.

Prihati, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Qolbiyah, Mar'atul. "*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar Rohmah Putri Malang".* Tesis, *(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018),1 (diakses 28 Desember 2020).

Rasyid, M Irsyad Jufri. *Strategi Pengembangan Smp Islam Andalusia Kebasen Banyumas.* Thesis, Purwokerti: IAIN Purwokerto, (diakses, 19 April 2021).

Robbins, Stephen P and Timothy Judge, A. *Organizational Behavior*. England: Pearson Education limited, Ediburg, Seventeenth Edition, 2016.

Robbin, Stephen P and Mary Coulther. *Manajement*. England: Person Education Limited, 2016.

_____,Robbin, Stephen P and Mary Coulter. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, edisi ketigabelas, 2016.

Sallis, Edward. *Total Quality Manajement In Education*. Yogyakarta: IRCisod, 2011.

Samsu. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: Pusaka, Cetakan 1 November, 2014.

Sani, Mahmud. "*Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam"*, Online Jurnal Tarbiya Islmia, Volume 7 No 1, (Mojokerto: Institut Agama Islam (IAI) Uluwiyah, 2018), 49-77, (diakses 13 November 2020).

Sanjaya, Wina. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2006), hal 126, dikutip juga oleh Alif Nur Laila. *Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Aliah Kanda*t, Tesis (Malang: UIN Maualana Malik Ibrahim), 40, (diakses 28 April 2021).

Sarnoto, Ahmad Zain and Wahyudin, "*Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepercayaan (Trust) Orang Tua Di MTs Jamiat Kheir Jakarta", Profesi, Online* Jurnal PROFESI, Volume 6 No 2 (Desember 2018),1-14 (diakses 19 April 2021).

Segoro, Waseso. *Human Capital Management Era* 5.0. Yogyakarta: Deepublish, cetakan pertama, 2019.

Sindhunata. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cetakan ke 23, 2016.

Sujarweni, V. Wiranta. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2020.

Suntatio, Alamsyah. *"Membangun Kepercayaan Pelanggarn Rumah Melalui Penjualan Adaptif dan Kepuasan (Studi Empirik Pada Pelanggan Perumahan Klaster Di Kabuapten Jember)",* Dalam prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bismis (SNAPER-EBIS 2017) (Jember 27-28 Oktober 2017), 301-311, (diakses 27 Februari 2021).

Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, Juli 2005.

Syaifi, M. "*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan"*, Tesis (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2017), 27 (diakses 28 Desember 2020).

Syaifudin, Muhammad. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2007.

Syamsudin. "*Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata Usaha Sekolah". Online* Jurnal Ta'dib, Volume 8. No 2 (Juli-Desember 2015), 1-15, (diakses 18 Januari 2021).

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Isalm*. Bandung. Remaja Rosdakarya, 1994.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press, 2007.

UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu, Cetakan 1, 2003.

Wibisono, Dermawan . *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Yuliantoro, M. Najib. *Ilmu dan Kapital: Sosiologi Imu Pengetahuan Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.